

07 Oktober 2019

IHSG: 6,061.25 (+0.38%)



IHSG Statistics

Prev: 6,038.53

Vol (Mil Lembar): 14,307

Low - High: 6,046 - 6,077 Frequency: 481,050

Value (Rp Miliar): 7,191

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,061.25 (+0.38%)**, penguatan didorong oleh Basic-IND (**+1.50%**) dan Finance (**+1.00%**). IHSG ditutup menguat setelah beberapa hari terakhir sudah melemah cukup dalam. Investor kembali mulai berpekulia untuk masuk ke pasar saham. Namun penguatan diperkirakan hanya bersifat sementara.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **26,573.72 (+1.42%)**, NASDAQ ditutup **7,982.47 (+1.40%)**, S&P 500 ditutup **2,952.01 (+1.42%)**. Bursa US ditutup menguat pada jumat pekan lalu dimana investor percaya bahwa The Fed akan terus menurunkan suku bunga setelah data ekonomi US yang dilaporkan cukup buruk. Data pekerjaan US hanya mencatat 136,000 pekerjaan baru selama september 2019 yang lebih rendah dari ekspektasi yaitu sebanyak 145,000 pekerjaan baru. Bursa Asia dibuka melemah setelah kerusuhan yang terjadi di Hong Kong pada hari jumat lalu membebani sentimen, namun di luar negara tersebut, bursa Asia lainnya mendapat dorongan dari optimisme atas kemungkinan The Fed menurunkan suku bunga.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,092

Resistance 1 : 6,077

Support 1 : 6,046

Support 2 : 6,030

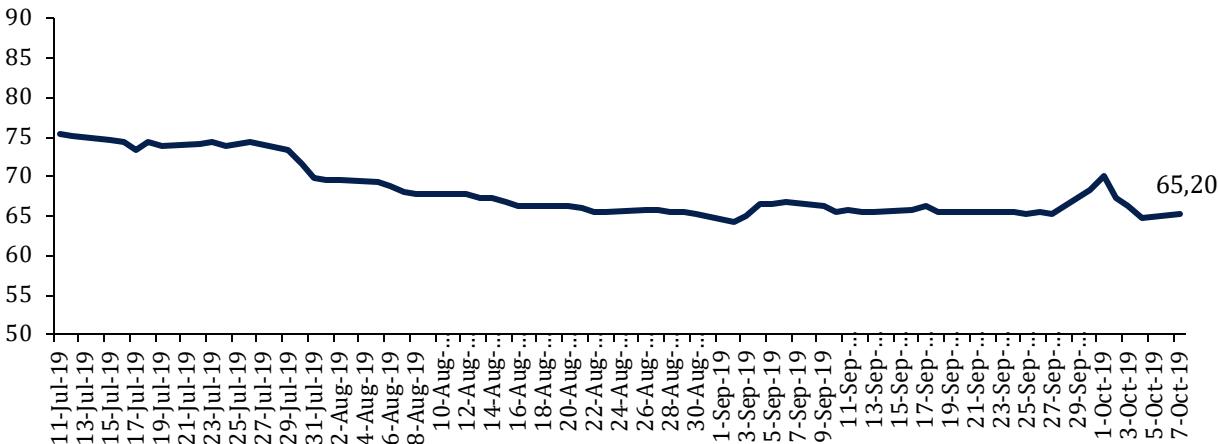
IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal indikator stochastic membentuk goldencross pada area oversold mengindikasikan adanya potensi penguatan. Namun penguatan ini diperkirakan hanya bersifat sementara ditengah banyaknya tekanan dari faktor global.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,508.3	3.540	0.24%
Silver	17.615	-0.010	-0.06%
Copper	2.560	-0.002	-0.08%
Nickel	17,760	0.000	0.00%
Oil (WTI)	52.63	-0.180	-0.34%
Brent Oil	58.170	-0.200	-0.34%
Nat Gas	2.309	-0.043	-1.83%
Coal (ICE)	65.2	0.400	0.62%
CPO (Myr)	2,149	12.000	0.56%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,061.25	23	0.38%
NIKKEI	21,410.20	68	0.32%
HSI	25,821.03	-289	-1.11%
DJIA	26,573.72	373	1.42%
NASDAQ	7,982.47	110	1.40%
S&P 500	2,952.01	41	1.42%
EIDO	24.15	0.21	0.88%
FTSE	7,155.38	78	1.10%
CAC 40	5,488.32	50	0.91%
DAX	12,012.81	88	0.73%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,135.00	-37.500	-0.26%
SGD/IDR	10,243.86	-9.660	-0.09%
USD/JPY	106.77	-0.170	-0.16%
EUR/USD	1.0983	0.000	0.05%
USD/HKD	7.8418	0.002	0.03%
USD/CNY	7.1483	0.000	0.00%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
SMGR	11,525	700	6.47%
LPPF	3,800	220	6.15%
INTP	19,200	1000	5.49%
AKRA	4090	170	4.34%
CPIN	5,250	200	3.96%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
ERAA	1,655	-80	-4.61%
HMSL	2,150	-100	-4.44%
SRIL	290	-12	-3.97%
GGRM	49,500	-1825	-3.56%
BBTN	1,830	-60	-3.17%
Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	3,950	140	3.67%
BBCA	30,225	25	0.08%
HOME	78	3	4.00%
HMSL	2,150	-100	-4.44%
BMRI	6,400	0	0.00%

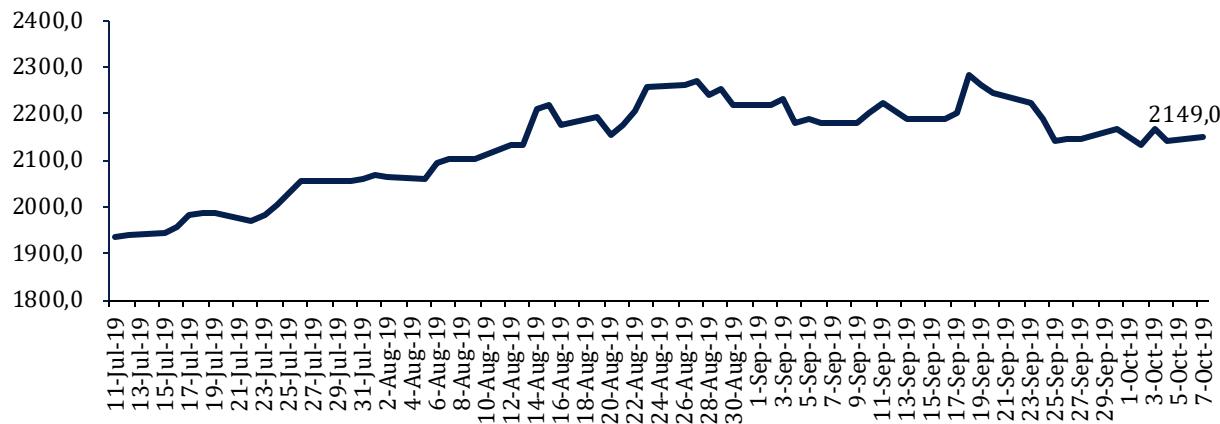
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
7 Oct 2019	IDN	FX Reserves (USD)			126.50B
8 Oct 2019	CHN	Trade Balance (USD)			34.83B
	CHN	FX Reserves (USD)			3.107T
9 Oct 2019	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	USA	Crude Oil Inventories		1.567M	3.100M

News Compilation

PEMERINTAH AKAN ATUR ULANG PERATURAN PERUNGGAΣAN

Pemerintah akan mengatur ulang industri perunggasan. Salah satunya melalui revisi permentan no.32 tahun 2017 tentang penyediaan, peredaran dan pengawasan ayam ras dan telur konsumsi. Dalam aturan tersebut pemerintah mewajibkan pembibit Grand Parent Stock (GPS) menyediakan parent stock paling sedikit 25% dari produksi untuk pembibit di PS di luar affiliasinya. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan industri perunggasan yang lebih kompetitif di masa depan.

Sumber: *Investor Daily*

BNLI 1,140 (+1.33%) AKAN SALURKAN KREDIT EKSPOR SEBESAR US\$200 JUTA

PT Bank Permata Tbk mencatat komposisi kredit ekspor sebesar 35% terhadap total kredit yang disalurkan. Pada tahun 2019 ini terdapat 4 – 5 proyek kredit ekspor dalam pipeline yang mencapai US\$200 juta untuk disalurkan. Diharapkan dengan penyaluran kredit ekspor ini dapat meningkatkan ekspor secara nasional. Kredit tersebut akan dijaminkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank.

Sumber: *Investor Daily*

SMRA 1,145 (+0.00%) GUNAKAN KAS INTERNAL UNTUK LUNASI UTANG

PT Summarecon Agung Tbk memiliki surat utang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Surat utang yang bakal dilunasi itu adalah obligasi berkelanjutan I tahap II senilai Rp 800 miliar dan sukuk ijarah I tahap kedua sebesar Rp 300 miliar. Obligasi tersebut rencananya akan dilunasi dengan kas internal dimana per 1H19 ini SMRA tercatat memiliki kas sebesar Rp 1.52 Triliun

Sumber: *Kontan*

TINS 1,360 (+3.03%) KURANGI EKSPOR HINGGA AKHIR 2019

PT Timah Tbk akan mengurangi volume ekspor timah ke pasar global. Langkah ini merupakan upaya untuk mengangkat harga timah dunia. Pengurangan ekspor ini sudah dilakukan TINS sejak Juli 2019. Tahun ini TINS menargetkan mengekspor 60,000 ton timah atau mengurangi 20% dari volume ekspor. TINS menargetkan pengurangan ekspor akan berakhir pada pengujung 2019.

Sumber: *Kontan*

ADMF 10,350 (+0.97%) CATATKAN OBLIGASI Rp 1.19 TRILIUN

PT Adira Finance pada Senin ini mencatatkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI senilai Rp1,192 triliun. Obligasi terdiri dari tiga seri yakni seri A dengan nilai pokok Rp299 miliar berbunga 6,75% dan jangka waktu 370 hari, seri B dengan nilai pokok Rp703 miliar berbunga 7,80% dan jangka waktu 36 bulan serta seri C dengan nilai pokok Rp190 miliar berbunga 8,10% dan jangka waktu 60 bulan.

Sumber: *IQPlus*

Daily Technical Analysis

BRPT Barito Pacific Tbk (Target Price: 1,080 – 1,120/Share)



Entry Level: 970 – 1,000

Stop Loss: 950

Bergerak dalam trend konsolidasi. Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan adanya potensi penguatan.

INCO Vale Indonesia Tbk (Target Price: 3,750 – 3,800/Share)



Entry Level: 3,550 – 3,600

Stop Loss: 3,500

Indikator stochastic melebar setelah membentuk goldencross di area oversold menunjukkan potensi rebound.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,000 – 2,040/Share)



Entry Level: 1,880 – 1,920

Stop Loss: 1,850

Mengalami koreksi. Uji support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BSDE	HOLD	23 Aug 2019	1,320 – 1,360	1,350	1,320	-2.22%	1,420 – 1,460	1,290
BRPT	HOLD	26 Sep 2019	970 – 1,000	990	995	+0.51%	1,080 – 1,120	950
WIKA	HOLD	4 Oct 2019	1,880 – 1,920	1,900	1,855	-2.37%	2,000 – 2,040	1,850
INCO	HOLD	4 Oct 2019	3,550 – 3,600	3,590	3,630	+1.11%	3,750 – 3,800	3,500

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com